

## ABSTRAK

Sungai sebagai salah satu media perairan memiliki peran terhadap keberlangsungan sektor disekitarnya. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai sebagai dasar hukum semua yang menyangkut tentang sungai. Keberadaan sungai yang memiliki potensi dan peran yang besar diwujudkan dalam bentuk pengelolaan sungai dengan praktik jual beli ikan di sungai dengan sistem tebas lelang. Rumusan masalah yang ada dalam penilitin ini adalah pelaksanaan jual beli ikan sungai dengan sistem tebas lelang di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan dan kesesuaian pelaksanan jual beli ikan sungai dengan tebas lelang di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan dengan ketentuan Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yakni jenis penelitian yang menggunakan pendekatan Fakta ( *Fact Approach* ). Adapun hasil penelitian ini adalah yang pertama menunjukkan proses pelaksanaan jual beli ikan sungai dengan sistem tebas lelang di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan mulai dari penyebaran informasi, menentukan metode jual beli dengan sistem tebas lelang, menentukan waktu dan tepat sebagai bentuk upaya pemerintah Desa dalam mengelola dan memanfaatkan sungai. Kedua mengkaji pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengenai pengelolaan aset Desa yang menunjukkan bahwasannya adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan jual beli ikan sungai dengan sistem tebas lelang di Desa Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan didasarkan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sejatinya setiap masyarakat dapat mempergunakandan memanfaatkan sumber daya yang ada di sungai untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

Kata kunci : Jual Beli Ikan di Sungai, Tebas Lelang, Desa

## **ABSTRACT**

*The river, one of the water media, plays a part in the long term viability of the region. All issues relating to rivers are governed by Government Regulation Number 38 of 2011, which was issued by the government. The practice of buying and selling fish in the river using a slash and auction system is a manifestation of the existence of a river with significant potential and purpose. The implementation of a slash and auction system for the sale and purchase of fish by the Pucangtelu Village in the Kalitengah District of the Lamongan Regency is the formulation of the problem in this study, as is the suitability of the implementation of fish trading and auction slashing by the Pucangtelu Village Government in the Kalitengah District of the Lamongan Regency with the provisions of Law Number 6 of 2014 about the Village. The type of research used is empirical legal research, namely the type of research that uses the Fact Approach. The results of this paper are the first to prove how the Pucangtelu Village government, Kalitengah District, Lamongan Regency, went about implementing the sale and purchase of fish in the river using a slash and auction system, beginning with the dissemination of information, deciding the method of buying and selling with the auction slashing system, determining the time and right as a form of the village government's efforts in managing and utilizing rivers. Second, a review of how Law Number 6 of 2014 about Villages has been put into practice with regard to the management of Village assets reveals a discrepancy between the implementation of purchasing and selling fish in the river with the slash and auction system by the Pucangtelu Village government, Kalitengah District, Lamongan Regency based on Law Number 6 of 2014 about the Village. In fact, the resources in the river can be used by any municipality for the good of the populace.*

*Keywords : Buying and Selling Fish in the River, Slashing Auction, Village*

## **DAFTAR ISI**

|                                         |            |
|-----------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>               | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>         | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>          | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b> | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO.....</b>                       | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHA.....</b>          | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                     | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>                    | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>xi</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                | 5          |
| 1.3 Tujuan.....                         | 5          |
| 1.4 Manfaat penelitian .....            | 6          |
| 1.5 Keaslian Penulisan.....             | 6          |
| 1.6 Metode Penelitian.....              | 10         |
| 1.6.1 Jenis Penelitian.....             | 10         |
| 1.6.2 Metode Pendekatan.....            | 11         |
| 1.6.3 Lokasi Penelitian.....            | 11         |
| 1.6.4 Sumber Data.....                  | 11         |
| 1.6.5 Metode Pengumpulan Data.....      | 13         |
| 1.6.6 Metode Pengolahan Data.....       | 14         |
| 1.6.7 Analisis Data.....                | 15         |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM.....</b>        | <b>16</b>  |
| 2.1 Sungai dan dasar Hukum Sungai.....  | 16         |
| 2.2 Aspek Hukum Jual Beli.....          | 18         |
| 2.3 Aspek Hukum Lelang.....             | 29         |
| 2.4 Desa dan Kewenangannya.....         | 32         |
| 2.5 Aset Desa.....                      | 36         |
| <b>BAB III</b>                          |            |
| <b>PEMBAHASAN.....</b>                  | <b>40</b>  |
| 3.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....     | 40         |

|                                                                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.2 Pelaksanaan Jual Beli Ikan di Sungai dengan Sistem Tebas Lelang Di Desa<br>Pucangtelu Kecamatan Kalitengah Kabupaten<br>Lamongan.....                                                 | 48 |
| 3.3 Kesesuaian dari Pelaksanaan Jual Beli Ikan di Sungai dengan Sistem<br>Tebas telang di Desa Pucangtelu dengan Pasal 76 Ayat (1) Undang-Undang<br>Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ..... | 63 |

#### **BAB IV**

|                     |           |
|---------------------|-----------|
| <b>PENUTUP.....</b> | <b>69</b> |
|---------------------|-----------|

|                   |    |
|-------------------|----|
| 4.1 Simpulan..... | 69 |
|-------------------|----|

|                |    |
|----------------|----|
| 4.2 Saran..... | 70 |
|----------------|----|

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>70</b> |
|----------------------------|-----------|